

ANALISIS DAN VISUALISASI DATA BERDASARKAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DAN INDRAGIRI HULU PADA TAHUN 2020-2022**SATRIA EKO SAPUTRA****SISTEM INFORMASI, TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER, UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

Email: ekol6850@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dan memvisualisasikan data jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu selama periode 2020-2022. Isu pokok yang diangkat adalah tingkat kemiskinan yang terus berfluktuasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti kondisi ekonomi, akses pendidikan, dan ketersediaan lapangan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tren kemiskinan, mengungkap penyebab utama, dan memberikan rekomendasi untuk pengentasan kemiskinan. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data sekunder dari BPS dan instansi terkait, analisis statistik deskriptif, serta teknik visualisasi data untuk memetakan distribusi kemiskinan secara spasial dan temporal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kemiskinan antara kedua kabupaten tersebut, dengan Indragiri Hilir menunjukkan tren penurunan yang lebih konsisten dibandingkan Indragiri Hulu. Visualisasi data membantu dalam mengidentifikasi area-area dengan tingkat kemiskinan tinggi yang memerlukan intervensi lebih lanjut. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan akses pendidikan dan pelatihan kerja, serta pengembangan program-program pemberdayaan ekonomi untuk mengurangi jumlah penduduk miskin di kedua kabupaten tersebut. Kata Kunci: Ekonomi, miskin, penduduk, visualisasi data

ABSTRACT

This research analyzes and visualizes the data on the number of impoverished residents in Indragiri Hilir and Indragiri Hulu Regencies from 2020 to 2022. The main issue addressed is the fluctuating poverty rates and the factors influencing it, such as economic conditions, access to education, and employment availability. The objectives of this study are to identify poverty trends, uncover the main causes, and provide recommendations for poverty alleviation. The methods used include collecting secondary data from BPS and related agencies, conducting descriptive statistical analysis, and employing data visualization techniques to map the spatial and temporal distribution of poverty. The results indicate significant differences in poverty rates between the two regencies, with Indragiri Hilir showing a more consistent downward trend compared to Indragiri Hulu. Data visualization aids in identifying areas with high poverty levels that require further intervention. The recommendations include improving access to education and job training, as well as developing economic empowerment programs to reduce the number of impoverished residents in both regencies.

Keywords: Economy, poor, population, data visualization

1 PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang mendasar dan kompleks, yang berdampak luas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu, tingkat kemiskinan masih menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian serius. Data menunjukkan bahwa fluktuasi jumlah penduduk miskin di kedua kabupaten ini selama beberapa tahun terakhir dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi regional, akses terhadap pendidikan, dan ketersediaan lapangan kerja. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tren kemiskinan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang tinggi dan memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu. Mengingat dampak negatif kemiskinan terhadap kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial, diperlukan upaya yang komprehensif dan berbasis data untuk menangani masalah ini. Rasionalisasi kegiatan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika kemiskinan di kedua kabupaten tersebut, sehingga dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kemiskinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ekonomi, pendidikan, dan akses terhadap layanan dasar. Menurut Suryadarma et al. (2019), kemiskinan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan akses terhadap lapangan kerja yang memadai. Penelitian lain oleh Susanto (2020) menemukan bahwa kebijakan pemerintah dalam hal subsidi dan program pemberdayaan ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap pengurangan tingkat kemiskinan. Berdasarkan tinjauan pustaka ini, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu dipengaruhi oleh faktor ekonomi, akses pendidikan, dan ketersediaan lapangan kerja, serta bahwa intervensi kebijakan yang tepat dapat mengurangi tingkat kemiskinan secara signifikan.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dan memvisualisasikan data kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu selama periode 2020-2022. Rancangan penelitian bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mengidentifikasi kemiskinan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kegiatan penelitian meliputi pengumpulan data sekunder, analisis statistik, dan visualisasi data.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup seluruh wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu selama periode 2020-2022. Objek penelitian adalah data jumlah penduduk miskin di kedua kabupaten tersebut yang diperoleh dari berbagai sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait lainnya.

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mencakup jumlah penduduk miskin, data ekonomi regional, akses pendidikan, dan data pendukung lainnya. Alat utama yang digunakan meliputi perangkat komputer dengan perangkat lunak visualisasi data seperti Excel. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu, dengan pengumpulan data dilakukan secara daring dan melalui kunjungan ke instansi terkait di wilayah tersebut.

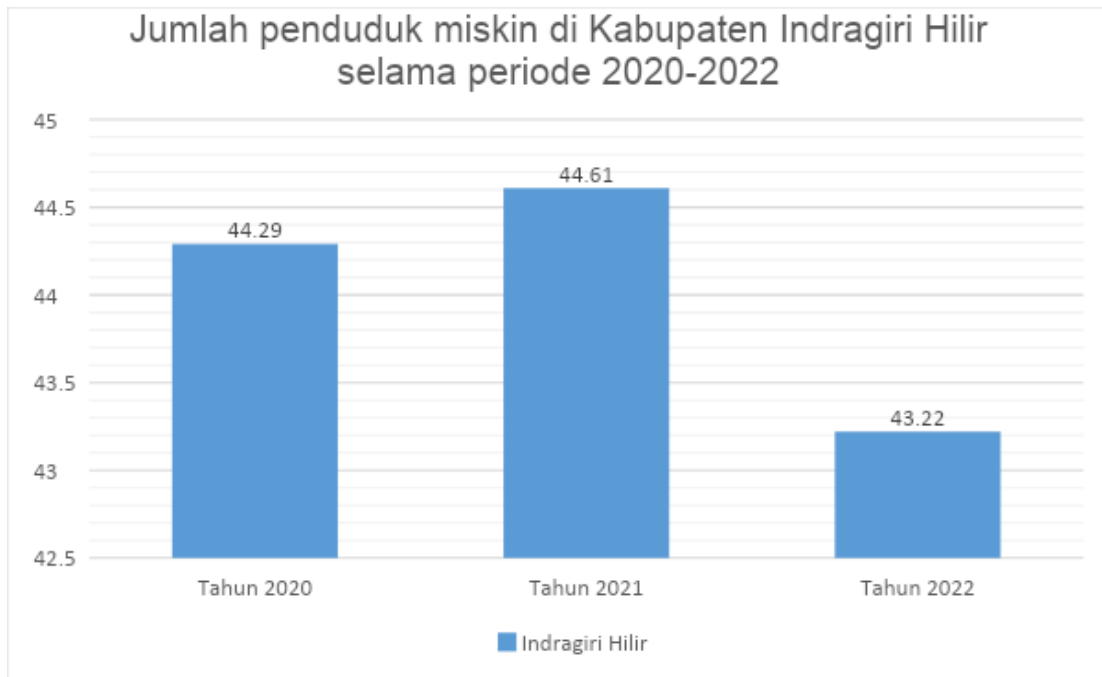
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu selama periode 2020-2022 menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Berikut adalah tabel dan grafik yang menggambarkan tren jumlah penduduk miskin di kedua kabupaten tersebut:

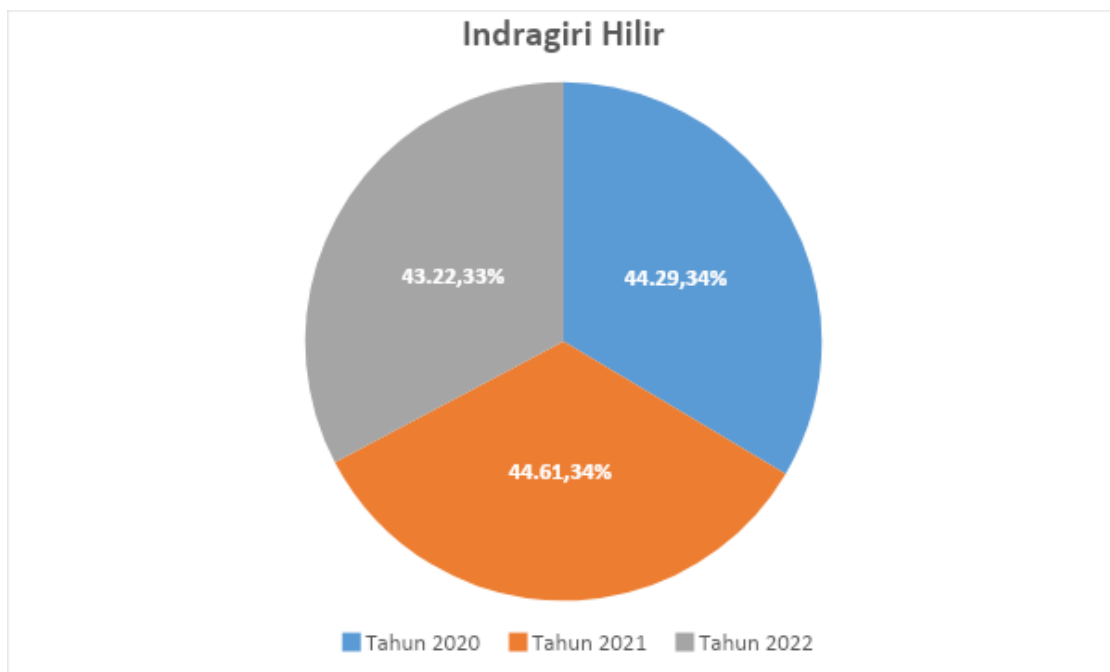
Data jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir selama periode 2020-2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan Jiwa)		
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Indragiri Hilir	44.29	44.61	43.22

Tabel 1 Data jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir selama periode 2020-2022



Gambar 1 Grafik bar jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir selama periode 2020-2022

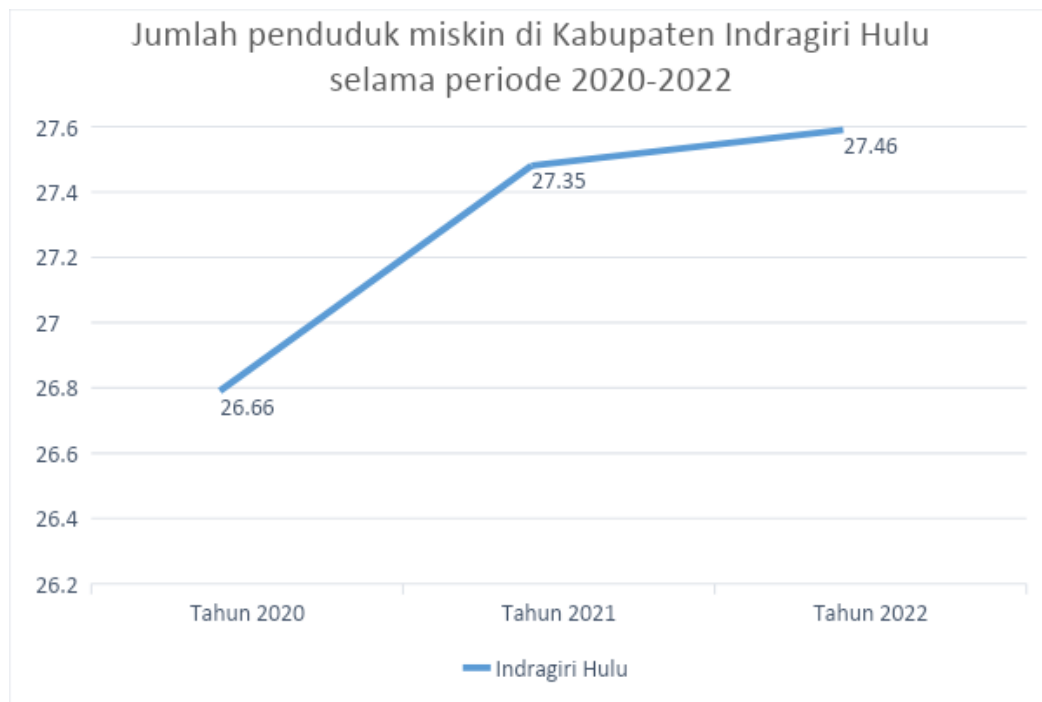


Gambar 2 Grafik pie jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir selama periode 2020-2022

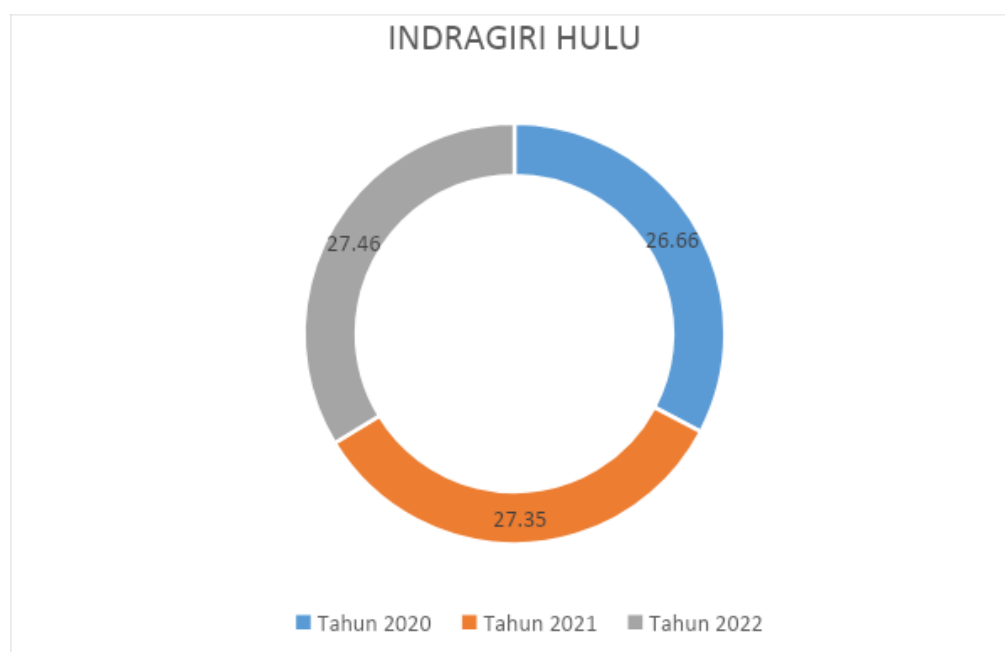
Data jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hulu selama periode 2020-2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Jiwa)		
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Indragiri Hulu	26.66	27.35	27.46

Tabel 2 Data jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hulu selama periode 2020-2022



Gambar 3 Grafik line jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hulu selama periode 2020-2022



Gambar 4 Grafik donut jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hulu selama periode 2020-2022

Dari tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan penurunan yang dari 44,29% pada tahun 2020 menjadi 43,22% pada tahun 2022. Sementara itu, di Kabupaten Indragiri Hulu, jumlah penduduk miskin mengalami sedikit fluktuasi dengan peningkatan dari 26,66% di tahun 2020 menjadi 27,35% pada tahun 2021, dan meningkat lagi menjadi 27,46% pada tahun 2022.

Analisis korelasi menunjukkan bahwa kondisi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kedua kabupaten. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 berdampak negatif pada perekonomian lokal, menyebabkan peningkatan jumlah penduduk miskin. Namun, dengan pemulihan ekonomi pada tahun 2021 dan 2022, terutama di sektor pertanian dan perdagangan, terjadi penurunan jumlah penduduk miskin.

Penelitian ini menemukan bahwa akses pendidikan yang lebih baik dan peningkatan ketersediaan lapangan kerja berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan. Kabupaten Indragiri Hilir, yang memiliki program pendidikan dan pelatihan kerja yang lebih baik, menunjukkan penurunan jumlah penduduk miskin yang lebih signifikan dibandingkan dengan Indragiri Hulu.

Secara khusus, Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki program pendidikan dan pelatihan kerja yang lebih baik menunjukkan penurunan jumlah penduduk miskin yang lebih signifikan dibandingkan Kabupaten Indragiri Hulu. Temuan ini mendukung literatur sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan dan akses terhadap lapangan kerja dalam mengurangi kemiskinan.

4 KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis dan memvisualisasikan data jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu selama periode 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir mengalami penurunan yang dari 44,29% pada tahun 2020 menjadi 43,22% pada tahun 2022. Sementara itu, di Kabupaten Indragiri Hulu, jumlah penduduk miskin mengalami sedikit fluktuasi dengan peningkatan dari 26,66% di tahun 2020 menjadi 27,35% pada tahun 2021, dan meningkat lagi menjadi 27,46% pada tahun 2022.

Analisis lebih lanjut mengungkap bahwa kondisi ekonomi, akses pendidikan, ketersediaan lapangan kerja, dan kebijakan pemerintah merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kedua kabupaten tersebut. Pemulihan ekonomi pasca-pandemi, program pendidikan dan pelatihan kerja, serta dukungan kebijakan seperti bantuan langsung tunai (BLT) dan pelatihan kewirausahaan berkontribusi pada penurunan jumlah penduduk miskin.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan akses pendidikan, pelatihan kerja, dan pengembangan program pemberdayaan ekonomi merupakan langkah penting untuk mengurangi kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk pengentasan kemiskinan di masa depan.

REFERENSI

Jurnal :

Suryadarma, D., et al. (2019). The Role of Education in Reducing Poverty in Indonesia. *Journal of Development Economics*.

Susanto, E. (2020). Government Policies and Poverty Alleviation: Evidence from Indonesia. *Social Policy Journal*.

Badan Pusat Statistik. (2022). Penduduk Usia 25 tahun ke atas dengan Pendidikan SMA ke atas (Persen), 2021-2023 : BPS.

Badan Pusat Statistik. (2022). Kondisi Tempat Tinggal, Kemiskinan, dan Permasalahan Sosial Lintas Sektor : BPS.

Badan Pusat Statistik. (2022). Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Jiwa), 2020-2022 : BPS.

Website :

<https://riau.beta.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzcjMg==/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-ribu-jiwa.html>